

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terkait dengan deskripsi penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge menunjukkan bahwa secara umum terdapat 5 faktor yang menyebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa yaitu faktor psikologis yang berada pada kategori cukup dengan persentase 71,4%, kecerdasan yang berada pada kategori cukup dengan persentase 65,35%, minat yang berada pada kategori cukup dengan persentase 65,3%, bakat yang berada pada kategori cukup dengan persentase 73,5%, faktor lingkungan non-sosial yang berada pada kategori cukup dengan persentase 61,22%, sedangkan terdapat 3 indikator lainnya yang tidak menjadi penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa yaitu motivasi yang berada pada kategori baik dengan persentase 77,55% kategori baik, sikap yang berada pada kategori baik dengan persentase 79,6%, faktor lingkungan sosial yang berada pada kategori baik dengan persentase 76,55% kategori baik, sedangkan faktor lainnya yang menjadi penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge yang tidak terdesain oleh peneliti adalah faktor fisiologis yang terdiri dari penglihatan, pendengaran, dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka sebagai saran yaitu perlu di upayakan adanya sosialisasi kepada para guru maupun orang tua siswa tentang hal-hal yang

menyebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa guna untuk mengantisipasi agar aktivitas belajar siswa tidak berkurang.

a. Untuk orang tua

Memberikan perhatian dan kepedulian terhadap anak dalam hal pemberian makanan yang bergizi guna untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan kemampuan intelektual anak, serta memfasilitasi kepentingan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.

b. Untuk guru :

mengadakan komunikasi langsung dengan orang tua tentang penyebab kemunduran kemampuan intelektual dari diri siswa itu sendiri.